

**ABSTRAK
PENELITIAN DOSEN MUDA
DAN KAJIAN WANITA TAHUN 2003**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Universitas Hasanuddin
Kampus Unhas Tamalanrea
Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar
Telp. : 0411 587032, , 582500, 588888 Fax.(0411) 587032, 584024
Website : <http://www.unhas.ac.id/lppm> email : lp2m@unhas.ac.id

BIDANG KAJIAN ILMU SOSIAL DAN EKONOMI

PEREMPUAN DAN PERJODOHAN ANALISIS JENDER TERHADAP PERKAWINAN BERMASALAH PEREMPUAN BANGSAWAN BUGIS YANG DIJODOHKAN DI SULAWESI SELATAN

Oleh : Ir. Syerly Klara, M.T.

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkap faktor yang mendorong dan memperthankan perjodohan di kalangan bangsawan Bugis, peran orang tua, kerabat dan bagaimana anak perempuan dilibat-kan, dampak dan gambaran strategi yang digunakan anak perempuan dalam menghadapi masalah yang ditimbulkan budaya perjodohan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berperspektif jender. Studi kasus digunakan untuk mengungkap beberapa kasus rumah tangga bermasalah, perceraian, kawin lari dan bunuh diri. Sejarah perjodohan ditelusuri melalui naskah lontara, dan wawan cara dengan tokoh budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya patriaki dalam masyarakat Bugis melahirkan sosialisasi yang bias jender dalam mewujudkan harapan tentang peran dalam hal pekerjaan dan perkawinan. Perjodohan identik dengan pemaksaan sehingga anak perempuan yang menjalani-nya mengalami kekerasan fisik, psikis dan subordinasi ganda. Hal itu kurang terungkap dan tetap membelenggu kehidupan anak perempuan terutama di kalangan bangsawan karena adanya budaya *siri malu dan harga diri* dalam masyarakat Bugis . Selain itu, ditemukan ketiadaan per-lindungan hukum terhadap kekerasan yang terjadi. Bahkan norma agamapun sering disalah tafsirkan untuk melegitimasi budaya patriaki.

Kata kunci : *Perjodohan, perkawinan dan Bangsawan Bugis.*